

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2009) adalah metode berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel bebas (*independent variable*) : Jenis kelamin

Variabel terikat (*dependent variable*) : *Hardiness*

#### C. Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin adalah perbedaan perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Diungkapkan melalui data identitas subjek pada lembar tes yang dinyatakan laki-laki atau perempuan.

2. *Hardiness* adalah salah satu dari tipe kepribadian yang secara terutama tahan terhadap stres, *hardiness* juga merupakan kombinasi dari karakteristik kepribadian yang dapat dipercaya memberi gambaran individu yang tetap sehat walau dalam keadaan yang kurang baik sekalipun.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Sedangkan menurut Arikunto (1996) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2002) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para penderita penyakit jantung koroner yang sedang di rawat di rumah sakit Malahayati Medan yang berjumlah sekitar 193 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik kuotasampling. Menurut sugiyono (2003) menyatakan bahwa kuota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Adapun karakteristik sampel dari penelitian ini adalah pria dan wanita usia 40-60 tahun dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang

## E. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan, bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Skala tersebut digunakan berdasarkan aspek-aspek *Hardiness*.

Ada beberapa anggapan sehingga digunakan skala sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003) yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan padanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penelitian itu.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala tertutup dan langsung yaitu skala yang disampaikan kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri bentuk skala yang digunakan adalah bentuk skala Likert. Pernyataan yang terdapat dalam skala ini disusun dalam bentuk *Favourable* yang mendukung pernyataan atau *unfavourable* adalah nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk item yang

unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1996).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *product moment* dari person, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang di peroleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat di cari dengan menggunakan koefisiensi dari person dengan menggunakan validitas sebagai berikut

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

#### Keterangan:

$r$  : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum_{xy}$ : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\Sigma X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x.  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.  
N : Jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran yang sama. Mengetahui reliabilitas suatu alat pengukuran yang dapat dipe[roleh dengan cara mengelolah 2 hasil pengetesan yang berbeda, baik alat yang sama maupun yang berbeda, namun dapat juga dengan cara menganalisis dari satu kali pengetesan (Arikunto, 1990).

Pendekatan yang dipergunakan terhadap reliabilitas dengan satu kali pengukuran adalah teknis analisis varians yang dikembangkan oleh Hoyt. Teknik ini digunakan tidak terbatas penggunaannya pada *single trial* saja. Tetapi digunakan juga pada tes tes-Retes. Alasan menggunakan teknik Hoyt adalah:

- Teknik analisa varians dari Hoyt umumnya menghasilkan koefisien reliabilitaas yang tinggi.
- Dapat digunakan untuk menguji tes atau skala yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
- Bila ada data kosong, maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi perhitungan data.

Rumus teknik Hoyt Azwar (1986) adalah:

$$rtt : 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

**Keterangan :**

Rtt : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan Konstanta

MKi : Mean kuadrat antar butir

MKs : Mean Kuadrat antar subjek

**G. Metode Analisis data**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis halogen, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada perbedaan *Hardiness* terhadap penderita penyakit jantung yang ditinjau dari jenis kelamin. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik regresi sederhana.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.